

**IMPLIKASI PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR DALAM MENUNJANG PENILAIAN AKREDITASI SEKOLAH
DI KABUPATEN BOVEN DIGOEL PROVINSI PAPUA**

Meilyn Rosari Fofied

NPP. 29.1788

Asdaf Kabupaten Mappi Provinsi Papua

Program Studi Keuangan Publik

Email: meilynfofied13@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): The use of School Operational Assistance Funds (BOS) in Elementary Schools in Boven Digoel Regency is one of the central government's efforts to improve the quality of education in every school registered in the basic education data (DAPODIK). and managed effectively and relevantly. In its implementation, the BOS Fund is divided into 3 stages of disbursement in one fiscal year. The use of BOS Funds must be divided into 8 standards, namely, Content Standards, Process Standards, Educational Assessment Standards, Graduate Competency Standards, Educators and Education Personnel Standards, Management Standards, Education Financing Standards, Facilities and Infrastructure Standards in order to achieve an increase in the quality of education in order to meet Primary School accreditation assessment standards. **Purpose:** The purpose of this study is to determine the implications of using BOS funds in elementary schools in Boven Digoel Regency in increasing school accreditation. **Method:** The research method used is descriptive qualitative research method. Sources of data used are primary and secondary data sources. Data collection techniques obtained through observation, interviews and documentation. Technical analysis of the data is done by using the method of data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions. **Result:** The results of this study are that the use of BOS funds in elementary schools in the Boven Digoel district has been running in accordance with the technical instructions and applicable rules so that the impact has begun to be felt by educators, students, and parents of students. **Conclusion:** Although has gone well but there are still some obstacles experienced in the use of the BOS Fund, namely, the lack of support from the surrounding environment so as not to damage the school infrastructure which is the output of the BOS Fund, the lack of parental support from students who want to go to school, accountability reports that are still late for Reportedly, teacher competency development is still minimal and several other obstacles affect the use of BOS Funds in Elementary Schools in Boven Digoel Regency in Increasing School Accreditation.

Keywords: Accreditation, School Operational Assistance Fund, Implications, Elementary School

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Boven Digoel merupakan salah satu upaya pemerintah pusat untuk meningkatkan mutu pendidikan disetiap sekolah yang terdaftar dalam data pokok pendidikan (DAPODIK) , penggunaan Dana BOS digunakan berdasarkan alur yang sudah diatur didalam petunjuk teknis dan dikelola secara efektif dan relevan. Dalam pelaksanaannya Dana BOS ini dibagi menjadi 3 tahap pencairan dalam satu tahun anggaran. Penggunaan Dana BOS ini harus dibagi menjadi 8 standar yaitu, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana guna mencapai peningkatan mutu pendidikan agar dapat memenuhi standar penilaian akreditasi Sekolah Dasar. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implikasi Penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Boven Digoel dalam peningkatan akreditasi sekolah. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber Data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Temuan/Hasil:** Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan Dana BOS di sekolah dasar yang berada di Kabupaten Boven Digoel sudah berjalan sesuai peraturan yang telah ditetapkan dan dampaknya sudah mulai dirasakan oleh tenaga pendidik, peserta didik, maupun orang tua peserta didik. **Kesimpulan:** Walaupun telah berjalan dengan baik tetapi masih terdapat beberapa kendala yang dialami dalam penggunaan Dana BOS ini yaitu, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar untuk tidak merusak sarana prasarana sekolah yang merupakan output dari Dana BOS ini, kurangnya dukungan orang tua dari peserta didik yang ingin bersekolah, pelaporan pertanggungjawaban yang masih terlambat untuk dilaporkan, pengembangan kompetensi guru yang masih minim dan beberapa kendala lain yang mempengaruhi Penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar di Kabupaten Boven Digoel dalam Peningkatan Akreditasi Sekolah.

Kata kunci: Akreditasi, Dana Bantuan Operasional Sekolah, Implikasi, Sekolah Dasar.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Republik Indonesia bertanggung jawab atas mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara mewajibkan pemerintah Indonesia untuk mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional wajib mengupayakan pemerataan kesempatan pendidikan, dan

meningkatkan kualitas dan mutu, ketepatan dan efektivitas manajemen pendidikan sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bisa meningkatkan daya saing generasi muda di mata dunia, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Hadirnya peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP), pengertian mutu menjadi jelas, terutama dengan memenuhi standar diantaranya yaitu: 1) standar isi; 2) standar proses; 3) standar kompetensi lulusan; 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; 5) standar sarana dan prasarana; 6) standar pengelolaan; 7) standar pembiayaan; dan 8) standar penilaian. Standar ini diibaratkan, jika SNP dilaksanakan maka ada jaminan bahwa mutu pendidikan nasional akan meningkat. Tahun 2019 BAN-S/M memprioritaskan program dengan merancang dan menyusun perangkat akreditasi yang baru dikenal dengan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020, dari 8 standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah, terdapat empat standar yang akan menjadi penilaian utama dalam IASP 2020 yaitu meliputi 1) mutu lulusan; 2) proses pembelajaran; 3) mutu guru; dan 4) manajemen sekolah. Pencapaian standar nasional pendidikan bisa kita ukur dari hasil akreditasi yang dinilai berdasarkan standar dari tahun ke tahun. Gambaran pencapaian Standar Nasional Pendidikan pada Sekolah Dasar di Kabupaten Boven Digoel ialah cerminan kualitas pendidikan di Kabupaten Boven Digoel. Selain itu, penelitian ini bisa memberi gambaran tentang pencapaian SNP dan hal-hal yang perlu ditingkatkan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dasar di Kabupaten Boven Digoel. Pengalokasian anggaran pendidikan melalui transfer ke daerah salah satu sub-anggarannya yaitu anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah, yang diberikan pemerintah untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang orang tuanya berpenghasilan rendah dan untuk memperlancar pendidikan dasar siswa lainnya. Dalam rangka menyelesaikan wajib belajar 9 tahun, mereka bisa memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih berkualitas sampai mereka lulus. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS merupakan pengelolaan dan dan semua yang terkait dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS merupakan dengan pengelolaan yang baik bisa membantu pencapaian tujuan program BOS secara efisien dan efektif. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui proses kolaboratif yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan mengenai implikasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar dalam menunjang penilaian akreditasi sekolah di Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua. Dari data yang didapatkan di Kabupaten Boven Digoel dana BOS yang disalurkan itu terjadi penurunan dari tahun 2018 hingga 2019 persentasenya dimana penyaluran dana ini disalurkan ke setiap sekolah dasar negeri maupun swasta serta yang mana tidak semuanya sesuai sasaran awal. Selain itu tepatnya pada tahun 2018 akreditasi sekolah dasar di Kabupaten Boven Digoel Distrik Mandobo tergolong rendah terbukti dari 5 sekolah dengan status akreditasi C dengan 2 sekolah serta 3 sekolah lainnya tidak terakreditasi. Berdasarkan data tersebut

Sekolah dasar yang berada di kabupaten boven digoel dianggap belum mencapai kelayakan sesuai dengan standar nasional pendidikan(SNP). Penerapan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar di Kabupaten Boven Digoel yang belum sepenuhnya bisa diterapkan pada saat proses pembelajaran yang mengakibatkan ini menjadi catatan penting dalam penilaian akreditasi sekolah. Mutu guru tentunya menjadi salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Di Kabupaten Boven Digoel layanan pendidikan di sekolah terkendala oleh kualifikasi guru, komposisi guru, dan tuntutan mengajar multi kelas. Selain itu juga kendala yang ada seperti kurangnya infrastruktur dan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu dalam konteks penggunaan ataupun pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penelitian pertama oleh Sumarmi (2014) dengan judul *Efektivitas Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Di Madrasah*. Penelitian kuantitatif ini menunjukkan hasil bahwa kinerja pengelolaan dana BOS sudah sangat positif. terlihat dari jenjang persiapan, proses pelaksanaan, dan kegiatan pasca pelaksanaan, dampak turunannya, dan evaluasi umum terhadap kinerja dampaknya juga sangat positif terhadap peningkatan mutu madrasah yang terukur dengan indikator peningkatan status akreditasi madrasah, peningkatan jumlah siswa, dan jumlah siswa tinggal kelas dan putus sekolah. Dampak positif BOS juga terrekam dari fakta jejak prestasi siswa madrasah di banyak dan variasi lomba. Penelitian kedua oleh Subkhi Widyatmoko dan Suyatmini (2016) dengan judul *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SD N Kemasari I Surakarta*. Penelitian kualitatif deskriptif ini menunjukkan hasil Pelaksanaan program BOS di SD N Kemasari I Surakarta, mengalami beberapa hambatan dalam hal pengelolaan dana BOS. Akibat Keterlambatan laporan pelaksana berakibat kepada pembuatan SPJ dan keterlambatan pelaporan SPJ akan berakibat pada pada keterlambatan penyaluran dana BOS untuk periode berikutnya. Selanjutnya penelitian oleh Safril Munandar (2018) dengan judul *Analisis Kebijakan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Di Kecamatan Tembesi Kabupaten Batang Hari (Study Kasus Sd 07/1 Dan SD 58/1 Desa Rambutan Masam)*. Penelitian deskriptif kualitatif ini menunjukkan hasil penggunaan Dana bos lebih diupayakan untuk perbaikan sarana olahraga dan sarana belajar di SD 07/1 sedangkan untuk SD 058 cenderung menggunakan Dana BOS untuk keperluan perlengkapan media pembelajaran sudah lebih baik tetapi kendala yang masih dialami yaitu penggunaan Dana BOS untuk peningkatan kinerja guru masi terbatas karena kekurangan anggaran. Pengawasan pemanfaatan Dana Bos sudah dilakukan untuk baik.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni mengenai implikasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar dalam menunjang penilaian akreditasi sekolah di Kabupaten

Boven Digoel Provinsi Papua, metodenya yang digunakan menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan yakni menggunakan pendapat Winarno mengenai implikasi.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam peningkatan akreditasi Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua serta untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi oleh sekolah dan upaya-upaya untuk mengatasi kendala dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan akreditasi Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan untuk menggambarkan dengan sistematis berupa fenomena dan realitas yang ada dilapangan secara actual sehingga membangun pengetahuan yang logis dalam menggali apa yang sebenarnya terjadi pada saat penelitian.

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan jenis data primer bersumber dari wawancara dan sekunder diperoleh dari dalam catatan, arsip, dan dokumen yang berkaitan dengan data di lapangan. Adapun informan penelitian terdiri Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala Sekolah di Sekolah yang menjadi sasaran penelitian beserta bendaharannya. Pengambilan data informan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data-data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik berupa observasi, wawancara semi terstruktur, serta dokumentasi Adapun analisisnya menggunakan pendapat dari Winarno mengenai implikasi. Untuk menganalisis teori tersebut digunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, serta kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menyimpulkan implikasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar dalam menunjang penilaian akreditasi sekolah di Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua menurut pendapat dari Winarno mengenai implikasi. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam peningkatan akreditasi Sekolah Dasar di Kabupaten Boven Digoel

Program Dana BOS bertujuan agar dapat menunjang kualitas dan mutu pendidikan di sekolah dasar tidak hanya sekedar peningkatan sarana dan prasarana sekolah tetapi kualitas dari peserta didik dan tenaga pendidik juga sangat berpengaruh terhadap kualitas pada sekolah dasar yang berada di kabupaten boven digoel disamping juga dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peraturan menteri

dalam negeri nomor 24 tahun 2020 tentang pengelolaan dana BOS diperuntukkan untuk apa saja yang menunjang peningkatan kualitas pendidikan termasuk salah satunya yaitu untuk pengembangan peserta didik dan tenaga pendidik. Banyaknya sekolah yang kualitas dan mutu pendidikannya buruk hal ini menjadi pertanyaan yang sudah sering sekali terpikirkan oleh semua kalangan karena jika melihat dari laporan penggunaan dana bos sudah terealisasi dengan baik dan sesuai dengan Rancangan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dibuat sebelumnya.

Tabel 4.2

Data Jumlah Peserta Didik dan Besaran Dana BOS yang diterima Sekolah Dasar di Distrik Mandobo Tahun 2021

NO	Nama Sekolah	NPSN	PD	Jumlah Dana BOS yang cair	Peringkat Tahun 2018	Peringkat
1.	SD INPRES TANAH MERAH	60302074	517	785.840	TT	C
2.	SD NEGERI 2 TANAH MERAH	60303694	534	811.680	TT	C
3.	SD NEGERI MAWAN	60302085	143	217.360.000	TT	C
4.	SD ISLAM TERPADU BAITURRAHMAH	69959504	373	566.960	C	C
5.	SD YPPK ST FRANSISKUS XAVERIUS TANAH MERAH	60302127	620	942.400	C	B
TOTAL	5		2.187			

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boven Digoel

Penggunaan Dana BOS hanya untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan di sekolah sesuai komponen penggunaan dana. Komponen ini mengacu kepada standar-standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana dan harus didasarkan pada skala prioritas kebutuhan sekolah yang berorientasi pada pengembangan program peningkatan kualitas belajar Peserta Didik. Mutu pendidikan yang belum baik berpengaruh terhadap akreditasi karena akreditasi sendiri penilaian ialah salah satunya dari Dana BOS yang disalurkan. Berikut faktor-faktor terkait penggunaan dana BOS.

a. Pengelolaan Dana BOS dalam penggunaan Dana BOS ditingkat Sekolah Dasar

Para pengelola dana bos sudah sesuai dengan Permendagri tahun 2020 tentang pengelolaan dana bos bahwa yang terlibat dalam dalam pengelolaan dana bos ini yaitu Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan pengawas, Bendahara sekolah, sebagian dewan guru, komite sekolah. Yang dibentuk dalam suatu panitia BOS yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Dana BOS yang diperuntukkan untuk mengelola dana bos ini agar penggunaannya dapat sesuai dengan alur dan terarah.

b. Pembiayaan Langsung Program Dana BOS ditingkat Sekolah Dasar

Mekanisme penggunaan Dana bos ini telah sesuai dengan peraturan yang terbaru yaitu Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021, tentang Juknis BOS Reguler 2021 yang

menjadi acuan dalam pengelolaan Dana BOS ini khususnya di sekolah dasar yang ada di Kabupaten Boven Digoel. penggunaan dana bos ini sudah seharusnya dapat dikelola sebaik mungkin karena didalam petunjuk teknis pengelolaan dana BOS 2021 yang merupakan peraturan tentang pengelolaan dana bos yang terbaru sudah sangat rinci penyaluran dan aturan yang harus dipedomani sehingga penggunaan dana bos ini seharusnya dapat berjalan dengan baik dan mencapai maksud dari dibuatnya program dana bos ini sendiri.

c. Pembiayaan tidak langsung yang ditanggung oleh pengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah Sebelum dilaksanakan sebuah kegiatan tentu perlu adanya rancangan yang harus dibuat. Dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah tentu yang direncanakan belum tentu sesuai dengan keadaan dilapangan nantinya. Dalam pelaksanaannya penggunaan dana Bos di sekolah dasar sebagai pengelola kepala sekolah maupun bendahara terlebih dahulu melakukan perencanaan anggaran. Pastinya dalam perencanaan tersebut ada kegiatan yang telah tercantum dalam anggaran yang harus dilaksanakan. Namun keadaan lapangan biasanya berbeda, kegiatan yang telah dianggarkan tersebut bisa jadi tidak sesuai dengan apa yang telah dianggarkan. Solusi dari pengelola dana BOS sendiri dengan memakai dana darurat sekolah dengan catatan kekurangan biaya dari kegiatan tersebut akan anggarkan di rencana anggaran kegiatan selanjutnya sehingga kegiatan yang sebelumnya tetap bisa berjalan dan bisa tetap dilaporkan dalam laporan pertanggungjawaban dana bos tersebut. Hal tersebut menunjukkan pengelola dana bos ketika dalam penyusunan rencana anggaran seharusnya dapat lebih diperhitungkan lagi dan memperkirakan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan penggunaan dana bos tersebut sehingga tidak terjadi kekurangan dana pada saat dilaksanakan kegiatan atau suatu program yang telah direncanakan sebelumnya.

d. Dampak penggunaan dana bos dalam peningkatan akreditasi Sekolah Dasar

Dana bos sangat berdampak dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran tentunya dengan adanya dana bos ini mutu pendidikan semakin hari semakin baik dan untuk sekolah kami yang dulunya siswa hanya bisa dihitung jari sekarang menjadi sekolah incaran yang diinginkan oleh banyak orang tua dan ketika tim assessment penilaian akreditasi sekolah datang untuk menilai semoga saja peringkat akreditas sekolah ini bisa naik karena mutu pendidikan disekolah ini sudah cukup baik. Dana BOS ini juga cukup membantu dalam pengembangan sarana prasarana maupun pengembangan siswa maupun guru dan beberapa aspek lainnya yang akan dinilai oleh tim assement nasional dalam hal ini penilaian akreditasi sekolah Dengan adanya dana bos ini meringankan biaya bagi siswa yang kurang mampu sehingga siswa dapat bersekolah dengan baik dan mutu dari peserta didik yang ada disekolah ini juga semakin baik dan akan mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan sehingga ketika sekolah dilakukan penilaian dari tim akreditasi bisa mendapatkan predikat yang baik.

3.2. Kendala yang dihadapi Sekolah dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk Meningkatkan Akreditasi Sekolah Dasar

a. Pengelolaan Dana BOS dalam penggunaan Dana BOS ditingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Boven Digoel

Pengelola Dana BOS sendiri ialah bendahara sekolah. Kendala yang terjadi yakni bendahara kesulitan untuk membagi waktu dalam pembuatan laoran pertanggungjawaban yang mana bendahara tersebut juga merupakan guru di sekolahannya dan mengakibatkan tidak terfokus membuat laporan sehingga mengakibatkan lambatnya laoran untuk disetorkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Keadaan diluar Sasaran Penggunaan Dana BOS ditingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Boven Digoel

Dalam hal ini kendala yang dialami dari keadaan diluar atau faktor eksternal yaitu kurangnya dukungan dari orang tua dan dukungan dari lingkungan sekitar sekolah pada output Dana BOS yang seharusnya peserta didik dapat bersekolah dengan baik karena sudah mendapat fasilitas dari sekolah yang dananya berasal dari Dana BOS tersebut dan juga sarana prasarana yang berada disekolah berasal dari Dana BOS yang seharusnya dirawat sehingga pada penilaian untuk akreditasi nanti bisa menjadi penunjang agar sekolah dapat terakreditasi bahkan naik ranking akreditasi sekolahnya. Kendala yang terjadi ini yakni dengan merusak lingkungan sekolah oleh masyarakat sekitar dimana fasilitas yang rusak tersebut merupakan berkati dari dana BOS selain itu banyak orang tua yang kurang mendukung anaknya untuk tidak pergi kesekolah karena diharuskan membantu orangtua dirumah atau berkebun dan lain-lain.

c. Pembiayaan langsung program Dana BOS ditingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Boven Digoel

Dalam hal ini kendala yang terjadi yakni keterlambatan sekolah dalam pelaporan pertanggungjawaban dana BOS. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh atau efek dalam pencairan dana BOS selanjutnya. Namun tidak semua sekolah terlambat hanya beberapa saja. Untuk sekolah dasar yang tepat waktu artinya sudah mematuhi dan sesuai SOP.

d. Dampak penggunaan dana bos dalam peningkatan akreditasi sekolah

Kendala yang timbul yaitu dari rusaknya sarana prasarana tersebut dapat mempengaruhi penilaian akreditasi sekolah, sehingga bisa saja sarana prasarana yang sudah rusak justru dianggap tidak layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar bahkan bisa saja sekolah yang sudah terakreditasi dengan nilai yang baik justru bisa turun karena kekurangan penilaian dalam aspek tersebut. Selanjutnya pada kendala kompetensi guru juga dinilai pada penilaian akreditasi sekolah, jika hanya beberapa guru saja yang mengikuti pelatihan pengembangan guru dan tidak ditransfer ilmunya kepada guru yang lain maka hanya guru tersebut yang dianggap berkompeten. Sedangkan keberhasilan suatu SDM tidak dapat dikatakan berhasil jika yang berkompeten hanya segelintir orang. Hal ini justru mempengaruhi hasil akreditasi sekolah karena dianggap sebagian besar guru tidak berkompeten.

3.10. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dana Bantuan Operasional atau lebih sering disingkat Dana BOS merupakan salah satu program anggaran yang diberikan pemerintah dalam rangka membantu pendidikan yang ada di Indonesia dalam hal ini mutu serta kualitas pendidikan dan juga sarana prasarana yang membantu atau dapat meningkatkan pendidikan masyarakat. Kabupaten Boven Digoel telah melaksanakan program tersebut lewat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pengampu atau yang mengatur Dana BOS di daerah tersebut. Dana BOS sendiri memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan khususnya masyarakat Kabupaten Boven Digoel di sekolah dasar namun tidak luput juga Sekolah Menengah Atas serta Sekolah Menengah Pertama ikut merasakan dana BOS ini. Adapun tujuan dan sasaran Dana Bos sendiri itu ditujukan kepada siswa yang kurang mampu dari segi finansial terutama pekerjaan orang tua mereka. Dalam pelaksanaannya di Kabupaten Boven Digoel Dana BOS telah tersalurkan sesuai dengan tujuan Dana BOS itu sendiri sama seperti halnya dalam penelitian Sumarni (2014). Sehingga dari Dana BOS tersebut siswa siswi di Kabupaten Digoel dapat mengenyam pendidikan.

Dampak positif yang telah dirasakan masyarakat khususnya siswa siswi sekolah di Kabupaten Boven Digoel telah dirasakan namun dalam proses pengelolaan Dana BOS itu sendiri memiliki hambatan-hambatan seperti halnya dalam penelitian Subkhi Widyatmoko dan Suyatmini (2016). Dimana hambatan tersebut diantaranya, kualitas guru yang masih buruk, laporan pertanggungjawaban Dana BOS yang masih sering terlambat yang nantinya akan mengakibatkan penyaluran Dana BOS tersebut akan lambat karena hal tersebut pada periode selanjutnya, serta kurangnya dukungan pendidikan dari masyarakat sekitar akibatnya Dana BOS belum terserap secara maksimal.

Harapannya dengan adanya Dana BOS ini seluruh hal yang berkaitan dengan pendidikan terutama permasalahan kuaalitas serta mutu pendidikan di Kabupaten Boven Digoel dapa meningkat seterusnya terutama dalam hal sarana dan prasarana yang masih cukup tertinggal dari daerah diluar sana karena keterbatasan jarak juga dalam penyaluran fasilitas sarana dan prasarana tersebut seperti halnya dalam penelitian oleh Safril Munandar (2018) dimana Dana BOS ini difokuskan kepada peningkatan sarana dan prasarana belajar. Dengan peningkatan sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya maka kualitas pendidikan akan juga meningkat namun tidak lupa dengan juga melakukan peningkatan terhadap SDM yang ada baik dari guru khususnya maupun masyarakat yang terdiri dari siswa-siswi serta orang tua mereka.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan implikasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar dalam menunjang penilaian akreditasi sekolah di Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua hampir mencapai tujuan karena adanya respon positif dari berbagai pihak, penggunaan dana bos sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Bos. Kendala yang dihadapi Sekolah dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk meningkatkan akreditasi Sekolah Dasar yaitu kendala pada pengelola dana bos khususnya

Bendahara BOS, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar dalam menjaga output penggunaan Dana BOS berupa sarana prasarana, kurangnya dukungan dari orang tua dalam mendukung anak untuk bersekolah, masih adanya beberapa sekolah yang terlambat dalam pelaporan pertanggungjawaban penggunaan Dana BOS, dan minimnya kesadaran guru dalam mentransfer ilmu kepada guru lainnya dalam mengikuti pelatihan pengembangan tenaga pendidik.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada lokus yang telah ditetapkan sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat dari Winarno mengenai implikasi.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa mengenai implikasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar dalam menunjang penilaian akreditasi sekolah di Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kepala Sekolah beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, dan seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi kelima)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bhattacharjee, Anol. 2012. *Social Science Research: Principles, Methods, and Practices*. USA: Creative Commons Atribusi-BY.
- Cropley, A. J. 2021. *Qualitative research methods: A practice-oriented introduction for students of psychology and education*.
- Islamy, Irfan. 2016. *Prinsip-Prinsip Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, Jakarta: Kencana.
- Marini, Arita. 2014. *Manajemen Sekolah Dasar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy .J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2017. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Neuman, W.Laurance. 2006. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative*, United State of America: Allyn and Bucon.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, didansi, dan karya ilmiah*. Jakarta : Kencana
- Nugraha, M.F, Hendrawan, B., Pratiwi, A.S., Permana, R., Saleh, Y.T., Nurfitriani, M., ... Husen, W.R. 2020. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Silalahi, Ulbert. 2016 *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunaengsih, Cucun. 2017. *Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Suryana dan Rizka. 2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Kencana.

Vanderstoep, Scott and Johnston, Deirdre. 2008. *Research Methods For Everyday Life*. USA: Jossey Bass.

Wahyuni, Sri. 2019. *Qualitative Research Method: Theory And Practice*. Jakarta: Salemba Empat.

Walliman, Nicholas. 2011. *Research Methods The Basic*. Amerika Serikat: Routledge.

Winarno, B. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Yogyakarta: CAPS.

Yadnya, I Gusti. A. O. 2020. *Kiat Sukses Menyiapkan Akreditasi Sekolah: Jurus Mulus Mendomgkrak Nilai "unggul"*. Guepedia.

Yin, Robert K. 2011. *Qualitative Research From Start To Finish*. New York: The Guilford Press

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Juknis BOS Reguler 2021

Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 Tentang Badan Akreditasi Nasional.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana BOS

Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 1005/2020 tentang Kriteria dan Perangkat Instrumen Akreditasi (IASP 2020)

Sumarni. 2014. *Efektivitas Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Di Madrasah*. Jurnal EDUKASI Volume 12, Nomor 1. Jakarta.

Widyatmoko, Subkhi, Suyatmini. 2016. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SD N Kemas I Surakarta*. Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia. Surakarta.

Mundandar, Safril. 2018 (*Analisis Kebijakan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Di Kecamatan Tembesi Kabupaten Batang Hari (Study Kasus Sd 07/1 Dan SD 58/1 Desa Rambutan Masam)*). Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi